



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

NAMA Cut Mabila Rtn
NIM 2110101102
KELAS/KELOMPOK B / B3
JUDUL PRAKTIKUM Penetapan Kejernihan Urin

ALAT
1.) Bot urin
2.) Tabung Reaksi
3.) Rak tabung
4.) Pipet Pasteur

BAHAN
→ Urin sewaktu

DASAR TEORI
Uji kejernihan urin sama seperti uji warna. Nyatakan keadaan urine dengan salah satu dari : jernih, agak keruh, atau sangat keruh. Perlu diperhatikan apakah urin yang dianalisis itu keruh pada saat dikeluarkan atau setelah dibiarkan beberapa lama. Tidak semua macam kekeruhan menunjukkan sifat abnormal. Urin yang normalpun akan keruh jika dibiarkan atau didinginkan, kekeruhan ringan itu disebut nubesula dan terjadi dari lendir, sel - sel epitel dan leukosit yang lambat laun mengendap.

BAGAN ALUR CARA KERJA
1.) Siapkan alat dan bahan
2.) Masukkan urin ke dalam tabung reaksi kurang lebih 3/4 bagian tabung.
3.) Amati dengan cahaya tembus dengan posisi tabung miring.
4.) Catat hasilnya.

Yogyakarta.....2021
Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)

Cara Baca Hasil :

- Bila warna urin keruh sejak awal maka kemungkinan terdapat fosfat yg cukup banyak.
- Bila warna urin menjadi keruh setelah di sukutkan, maka kemungkinan terdapat nubesula, urat, amorf, fosfat amorf.
- Pelaporan :
 - Jernih
 - Agak keruh
 - Keruh
 - Sangat keruh.



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA**

NAMA: Cut Nabila Fitri
NIM: 280101102
KELAS/KELOMPOK: 8 / 83
JUDUL PRAKTIKUM: Pemeriksaan urine HCG

ALAT	<ul style="list-style-type: none">-> hCG Casette-> Pipet tetes
BAHAN	-> Urine
DASAR TEORI	Pemeriksaan Urine HCG adalah pemeriksaan yang mendeteksi ada tidaknya hormon hCG (Human chorionic Gonadotropin) di tubuh ibu. Keberadaan hormon hCG dianggap sebagai penanda kehamilan, tetapi hormon ini di produksi oleh sel embrio yang kemudian dilanjutkan prosesnya oleh plasenta, kurang lebih seminggu setelah terjadinya pembuahan. Hormon hCG sendiri berperan menstimulasi ovarium untuk menghasilkan hormon steroid agar kondisi kandungan senantiasa stabil. Mengingat hormon ini terdapat dalam jumlah besar di tubuh setiap ibu hamil, keberadaannya tak hanya terdeteksi pada aliran darah, tetapi juga pada cairan urine.
BAGAN ALUR CARA KERJA	<ul style="list-style-type: none">a.) Siapkan HCG Casette dan letakkan di tempat yang bersih dan datarb.) Masukkan 3 tetes urine ke dalam sumuran, jangan sampai terbentuk gelembung udara.c.) Tunggu hasilnya muncul hingga 3-4 menit.d.) Hasil positif ditunjukkan dengan 2 garis merah yg muncul di casette.e.) Catat macam dan fungsi reagen yg digunakan dalam tes.

Yogyakarta.....2021
Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)

Cara membaca hasil :

- > Hasil positif menandakan bahwa terdapat hormon hCG dalam urine (sedang hamil)
- > Hasil negatif menandakan bahwa tidak terdapat hormon hCG dalam urine (tidak hamil).



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	Cut Mahila Putri
NIM	2110101102
KELAS/KELOMPOK	8 / 63
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Urine Reduksi (Glukosa Urine)

ALAT	1. 1 tabung reaksi 2. Penjepit tabung reaksi 3. Rak tabung 4. Pipet tetes 5. Corong 6. Pipet volume 7. Lampu spiritus / bunsen 8. Beker glass
------	--

BAHAN	*) 5 cc larutan benedict *) Urine patologis
-------	--

DASAR TEORI
Glukosa mempunyai sifat mereduksi. Ion cupri di reduksi menjadi cupro dan mengendap dalam bentuk merah bata. Semua larutan sakar ya mempunyai guguran aldehid atau keton bebas akan memberikan reaksi positif. Na sitrat dan Na karbonat (base ya tidak begitu kuat) berguna untuk menegah pengendapan Cu_2O sukrosa memberikan reaksi negatif karena tidak mempunyai guguran aktif (aldehid / keton bebas). Reaksi benedict jernih karena larutan sakar di jumlah sedikit menyebabkan perubahan warna dari seluruh larutan, sedikit menyebabkan perubahan warna dari seluruh larutan, hingga praktis mengendapnya. Hanya terlihat sedikit endapan pada dasar tabung. Uji benedict lebih paka karena benedict dapat dipakai untuk menapisir kadar L

BAGAN ALUR CARA KERJA	1) Masukkan larutan benedict ke dalam tabung reaksi sebanyak 5 cc 2) Campurkan urin patologis 5-8 tetes ke dalam tabung yang telah berisi benedict 3) Panaskan tabung di atas spiritus / bunsen dan sambil dikocok perlahan sampai mendidih 4) Dinginkan dan amati terjadi perubahan warna atau tidak
-----------------------	--

Yogyakarta 2021
Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

glukosa secara kasar, karena dengan berbagai kadar glukosa memberikan warna yang berlainan.
Cara baca Hasil :

- *) Negatif (-) : Tetap biru / sedikit kehijauan
- *) Positif (+) : Hijau kehijauan dan kehut (0,5-1% glukosa)
- *) Positif (++) : Kuning kehut (1-1,5% glukosa)
- *) Positif (+++) : Jingga / warna lumpur kehut (2-3,5% glukosa)
- *) Positif (++++) : Merah kehut (> dari 3,5% glukosa).



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	Cat Nabila Putri
NIM	2110101102
KELAS/KELOMPOK	B/B3
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Protein Urin.

ALAT	1 Tabung reaksi, Penjepit tabung reaksi, Rak tabung, Pipet tetes, Corong, Pipet volume, Lampu spiritus/ bunsen, Beker glass.
BAHAN	1. Asam Asetat 6% 2. Urin patologis
DASAR TEORI	<p>Protein adalah sumber asam amino yang mengandung unsur C,H,O dan N. Protein sangat penting sebagai sumber asam amino yang digunakan untuk membangun struktur tubuh. Selain itu protein juga bisa digunakan sebagai sumber energi bila terjadi defisiensi energi dari karbohidrat dan atau lemak. Urin terdiri dari air dengan bahan terlarut berupa sisa metabolisme (seperti urea), garam terlarut, dan materi organik. Cairan dan materi pembentuk urin berasal dari darah atau cairan interstisial. Komposisi urin berubah sepanjang proses reabsorpsi. Biasanya, hanya sebagian kecil protein plasma disaring di glomerulus yang diserap oleh tubulus ginjal dan diekskresikan ke dalam urin. Normal ekskresi protein biasanya tidak melebihi 150 mg/24 jam atau 10 mg/dl urin. Lebih dari 10 mg/dl didefinisikan sebagai proteinuria. Adanya protein dalam urine disebut proteinuria. Beberapa keadaan yang dapat menyebabkan proteinuria adalah: penyakit ginjal (glomerulonefritis, nefropati karena diabetes, pielonefritis, nefrosis lipoid), demam, hipertensi, <i>multiple myeloma</i>, keracunan kehamilan (<i>pre-eklampsia, eklampsia</i>), dan infeksi saluran kemih (<i>urinary tract infection</i>). Proteinuria juga dapat dijumpai pada orang sehat setelah kerja jasmani, urine yang pekat atau stress karena emosi. Untuk</p>

	mengetahui adanya protein di dalam urin dilakukan pemeriksaan. Prinsip dari pemeriksaan ini terjadi endapan urine jika direaksikan dengan asam sulfosalisila.
BAGAN ALUR.CARA KERJA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi urine normal pada tabung 1 dan urin patologis pada tabung 2 hingga dua per tiga tabung 2. Kedua tabung di miringkan, panaskan bagian atas urin sampai mendidih 3. Perhatikan apakah terjadi kekeruhan dibagian atas urin tersebut dengan cara membandingkan dengan urin bagian bawah. 4. Jika urine dalam tabung tidak terjadi kekeruahn maka hasilnya negatif 5. jika urin dalam dalam tabung terjadi kekeruhan maka tambahkan asam asetat 6% sebanyak 3-5 tetes. 6. Panaskan lagi sampai mendidih, Jika urine kembali bening/kekeruahn menghilang maka hasilnya negatif. Jika kekeruahn urin tetap ada maka hasilnya positif.
CARA MEMBACA HASIL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Negatif : tidak ada kekeruhan 2. Positif + : kekeruhan ringan tanpa butiran (0,01-0,05% protein) 3. Positif ++ : kekeruhan mudah dilihat dan dengan butiran (0,05-0,2% protein) 4. Positif +++ : Urin jelas keruh dan kekeruhan dengan kepingan (0,2-0,5 % protein) 5. Positif ++++ : Urin sangat keruh dan kekeruhan dengan gumpalan (> dari 0,5 %).
	<p style="text-align: right;">Yogyakarta.....2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum</p> <p style="text-align: right;">(.....)</p>



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

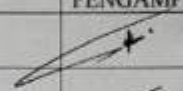
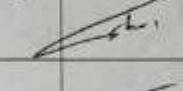



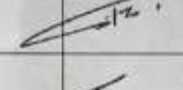
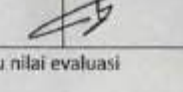
	NAMA	Cut Nabila Putri
	NIM	2110101102
	KELAS/KELOMPOK	B/B3
	JUDUL PRAKTIKUM	Penetapan Derajat Keasaman Urin (Ph) Urin.
ALAT	1. Pot Urin 2. Tabung Reaksi 3. Rak Tabung 4. Kertas Lakmus/ Kertas Universal Indikator.	
BAHAN	Urine	
DASAR TEORI	Ginjal dan jantung adalah dua organ utama yang mengatur keseimbangan asam dalam tubuh. Jantung mengeluarkan karbondioksida. Sementara ginjal mengatur pengeluaran asam yang tidak mudah menguap yang dihasilkan oleh proses metabolisme normal dari jaringan-jaringan. Keasaman urin utamanya berkaitan dengan asam pospat, dengan hanya sedikit bagian yang dikontribusikan oleh asam-asam organik seperti <i>asam pyruvic</i> , <i>asam lactic</i> dan <i>asam citric</i> . Asam-asam ini dikeluarkan pada urin sebagai garam, sodium, potassium, kalsium dan ammonium. Ginjal mengatur pengeluaran berbagai <i>cations</i> untuk memelihara keseimbangan asam normal. Hal ini dilakukan melalui penyerapan kembali sejumlah ion sodium oleh tubulus dan seiring dengan pengeluaran tubular akan hydrogen dan ammonium dalam pertukaran. Urin makin bertambah meningkatkan asam karena jumlah sodium disimpan oleh peningkatan tubuh.	
BAGAN ALUR CARA KERJA	1. Disiapkan alat dan bahan. 2. Diambil sebuah kertas universal indicator/ kertas lakmus, Kemudian dicelupkan kedalam urine sampai tanda batas yang ditentukan pada kertas. 3. Dibandingkan warna yang terbentuk dengan warna standart (Kertas Universal) 4. Diamati adanya perubahan warna yang terjadi pada kertas lakmus. 5. Dicatat Hasilnya.	

KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

<p>CARA MEMBACA HASIL</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kertas lakmus merah menjadi biru: urin bereaksi basa - Kertas lakmus biru menjadi merah: urin bereaksi asam - Kertas lakmus merah tetap merah: urin bereaksi asam - Kertas lakmus biru tetap biru: urin bereaksi basa
<p>Yogyakarta.....2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum (.....)</p>	

LOG BOOK PRAKTIKUM

NAMA MAHASISWA : Cut Nabila Putri
 KELOMPOK : B3
 PENGAMPU : Sholaikah Sulistyoningtyas, S.ST.

NO	TANGGAL	MATERI	KETERANGAN	TTD PENGAMPU
1		Pertemuan 1: Percobaan Uji Amilim		
2		Pertemuan 2: Presentasi Pemeriksaan darah dan urin		
3		Pertemuan 3 : Presentasi pemeriksaan pembekuan darah dan gangguannya		
4		Pertemuan 4: Pemeriksaan Hcg, kejernihan, pH, glukosa dan protein urin		
5		Pertemuan 5 : Pemeriksaan HbSAg dan HIV		
6		Pertemuan 6: Pemeriksaan Hb dan Glukosa darah		
7		Pertemuan 7: Pemeriksaan golongan darah		

- Keterangan dapat diisi informasi mengenai ketercapaian mahasiswa atau nilai evaluasi